

BSR

E-ISSN: 2721-5725

BORNEO STUDENT RESEARCH



Volume 1

Issue 3

Agustus 2020

Publisher: Pusat Penerbitan Ilmiah - Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Komplek Perguruan Tinggi Muhammadiyah Samarinda Jl. Ir. H. Juanda No 15 Samarinda,
Indonesia Telp. 0541-748511 Fax. 0541-766832

Panel Penyunting

Ketua Penyunting:

Alfi Ari Fakhur Rizal

Wakil Ketua Penyunting:

Aniq Hadiyah Bil Haq

Penyunting bagian:

Indah Hairunisa

Kresna Febriyanto

Sri Wahyuni Jamal

Editor Board:

Periode 2019-2020

Amalia Fitri Salsabila

Deva Yusmitha

Doni Irawan

Eka Malada

Fitriyanti

Rayhan Fahriza

Periode 2020-2021

Deva Yusmitha

Eka Malada

Fitriyanti

Rayhan Fahriza

Vebrian

Muhammad Naufal

Subandi

Erika Nandini

Tri Ramadany

Rifqi Fadilah M

Layouting :

Khafilah Ulhaq

Wahyu Anggoro

Reviewer

Periode 2019-2020

Adenovia Intan Sari

Dinda Ayu Framaisella

Fikri Anwar Yurinaldi

Miftah Nur Hafifah

Miftahqul Nurjanah

Reka Ladina Saqila

Sapna Hermawati

Zulfah Khusnul Khotimah

Zulfiana Kartika Putri

Periode 2020-2021

Novita Ayunigrum

Siti Norwaida

Ervidianti

Sapna Hermawati

Miftah Nur Hafifah

Fitri Wardani

Asma'ul Janah

Nuryani

Nina Subekti

Hubungan Pikiran Otomatis Negatif dengan Depresi pada Siswa Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan

Dwi Yuda Riva'i, Mukhriyah Damaiyanti

1352-1358



Hubungan Stigma dan Mekanisme Koping Keluarga pada Anggota Keluarga dengan Gangguan Skizofrenia di Poliklinik di Rumah Sakit Atma Husada Mahakam Samarinda

Rian Rian Rian, Dwi Rahmah Fitriani

1479-1483



Hubungan Manajemen Diri (Self Management) dengan Harga Diri pada Pasien Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja PUSKESMAS Palaran Samarinda

Reni Reni Kumalasari, Fitroh Asriyadi

1490-1495



Hubungan Kualitas Kehidupan Kerja dengan Komitmen Organisasi Perawat di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda

Erma Hidayati ida Tokan, Maridi M Dirdjo

1496-1500



Hubungan Sikap Orang Tua tentang Pendidikan Seksual pada Anak Usia Dini dengan Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual Anak di Tk Al-Jawahir Samarinda

Elysa Rahma Diana, Pipit Feriani

1512-1519



Hubungan Spiritualitas di Tempat Kerja dengan Komitmen Organisasi Perawat di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda

Indah Hairunnisa, Maridi Marsan Dirdjo

1525-1530



Hubungan Pemberdayaan dengan Komitmen Organisasi Perawat di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda

riski nurti pratiwi, Maridi M. Dirdjo

1537-1541



Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Pendidikan Seksual pada Anak Usia Dini dengan Perilaku Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak di Tk Al Jawahir Samarinda

syerli virgi tamara, Pipit Feriani

1542-1546



Pengaruh Keterampilan Perilaku Hygiene Terhadap Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Ibu di RT.39 dan RT.40 di Kelurahan Sidodadi Samarinda Ulu

duw mawarti, Bachtiar bachtiar safrudin

1547-1551



hubungan antara pola asuh orangtua dengan perilaku pencegahan kekerasan seksual di tk al-jawahir samarinda

Nur Dina Rahmadhaniah, Pipit Feriani

1571-1575



Hubungan Nyeri Haid Dan Pengetahuan tentang Penanganan Disminore Dengan Aktivitas Belajar Pada Mahasiswi Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda

syarifah khairun nadirah, Faried Rahman Hidayat

1576-1581



Hubungan Hipertensi Maternal Dan Jenis Persalinan Dengan Kejadian Respiratory Distress Syndrome (Rds) Pada Neonatus Di Rsud Abdul Wahab Sjahranie Samarinda

Agus Sugiarno, Ni Wayan Wiwin

1582-1587



- Hubungan Dukungan Caregiver Dengan Kemandirian Lansia Di Panti Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda**
Muhammad Firdaus, Faried Rahman Hidayat 1588-1592
[pdf](#)
- Hubungan antara Dukungan Penilaian Keluarga dengan Depresi pada Pasien Pasca Stroke Iskemik di Puskesmas Remaja Samarinda Tahun 2019**
Nurfan Eka Saputra, Thomas Ari Wibowo 1593-1597
[pdf](#)
- Hubungan Overtime terhadap Kesehatan Mental dan Keterlibatan Kerja Perawat di Ruang Intensive Care RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda**
Robby Vadillah Zurin, maridi marsan dirdjo 1598-1602
[pdf](#)
- Hubungan Riwayat Keluarga Dan Riwayat Merokok Dengan Jenis Kanker di Ruang Kemoterapi RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda**
Ajeng Yuniantina Rahmatia, Rini Ernawati 1603-1608
[pdf](#)
- Pengaruh Terapi Mewarnai terhadap Respon Nyeri dan Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Selama Hospitalisasi di Ruang Melati RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda**
Ahmad Dahlan, Fatma Fatma Zulaikha 1609-1612
[pdf](#)
- Hubungan Aktifitas Fisik dengan Terkendalinya Kadar Gula Darah pada Pasien DM Tipe II di Irna RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda**
Rahayu Fitriana, Siti Khoiroh Muflihatin 1659-1665
[pdf](#)
- Hubungan antara Lingkungan Kerja dengan Kepatuhan Perawat dalam Tindakan Pencegahan Pasien Jatuh di Rumah Sakit Umum Daerah Pemerintah Samarinda**
Wahyu Dwi Sulisty, Enok Sureskiarti 1666-1671
[pdf](#)
- Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Pengetahuan dan Sikap Tentang Bully pada Remaja di SMP Negeri 1 Sanga-Sanga**
Risma Maulida, Muhammad Bachtiar Safrudin 1710-1714
[pdf](#)
- Efektivitas Teknik Relaksasi Benson Dan Terapi Genggam Jari Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Laparotomi Di Ruang Mawar RSUD A. Wahab Sjahranie Samarinda**
satriana satriana, Pipit Feriani 1732-1737
[pdf](#)
- Hubungan Sikap dengan Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food) pada Siswa-Siswi Kelas XI di SMA Negeri Samarinda**
ida bagus nuraini, Ni Wayan Wiwin Asthiningsih 1738-1742
[pdf](#)
- Hubungan Kelebihan Waktu Kerja dengan Kelelahan Kerja dan Kinerja pada Perawat di Ruang Perawatan Intensif RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda**
Indah Wahyuni, Maridi Marsan Dirdjo 1715-1724
[PDF](#)
- Hubungan Stigma dengan Pengetahuan Keluarga Yang Memiliki Anggota Keluarga Skizofrenia di Poliklinik Rumah Sakit Atma Husada Mahakantah Samarinda**
Novia Syafriani, Dwi Rahmah Fitriani 1743-1751
[pdf](#)

- Pengaruh Terapi Mendongeng Terhadap Kecemasan Pada Anak Akibat Hospitalisasi Di Ruang Melati Rsud Abdul Wahab Sjahranie Samarinda**
wahyu aldi irawan, Fatma Fatma Zulaikha 1752-1760
[pdf](#)
- Hubungan Persepsi Dengan Penerimaan Keluarga Terhadap ODGJ Di Poliklinik RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda**
Ira hmah, Dwi Rahmah Fitriani 1761-1765
[pdf](#)
- Hubungan Pola Makan dengan Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food) pada Siswa-Siswi Kelas XI di SMA Negeri Samarinda**
Eka Indah Lestari, Ni wayan Wiwin Asthiningsih 1766-1771
[pdf](#)
- Pengaruh Pendidikan Kesehatan Kepada Ibu Tentang Menstruasi pada anak Terhadap Pengetahuan Ibu di RT 39 dan RT 40 Kelurahan Sidodadi Samarinda Ulu**
gusti alpino virgiawan, bachtiar bachtiar safrudin 1772-1778
[pdf](#)
- Hubungan Motivasi Kerja dengan Komitmen Organisasi Perawat di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda**
desy Oktaviani, Maridi Marsan Dirdjo 1779-1783
[pdf](#)
- Hubungan Pola Makan dengan Terkendalinya Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda**
Nur Alianatasya, Siti Khoiroh Muflihatin 1784-1790
[pdf](#)
- Hubungan Usia Gestasi, Paritas dan Kehamilan Ganda dengan Kejadian Respiratory Distress Syndrome (RDS) pada Neonatus di RSUD Abdul Wahab Sjahranie**
Andina Oktavianty, Ni Wayan Wiwin 1791-1798
[pdf](#)
- Pengaruh Pemberian Black Garlic terhadap Perubahan Kolesterol pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di PUSKEMAS Segiri Samarinda**
achmad jaya saputra, annaas budi setyawan 1799-1804
[pdf](#)
- Hubungan Antara Diabetes Melitus Gestasional Dan Berat Badan Lahir Dengan Kejadian Respiratory Distress Syndrome (RDS) Pada Neonatus di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda**
Muhammad Bayu Kurniawan, Ni Wayan Wiwin 1805-1812
[PDF](#)
- Pengaruh Pemberian Air Kelapa Muda terhadap Perubahan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja PUSKEMAS Air Putih Samarinda**
Muhammad Ali Basir, Rusni Rusni Masnina 1813-1817
[PDF](#)
- Hubungan Kelebihan Waktu Kerja dengan Motivasi dan Disiplin Kerja pada Perawat di Ruang Perawatan Intensif RSUD AW Sjahranie Samarinda**
amelia sasmitha, Maridi M Dirdjo 1818-1823
[pdf](#)
- Hubungan Usia Ibu dan Asfiksia Neonatorum dengan Kejadian Respiratory Distress Syndrome (RDS) pada Neonatus di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda**
sri sri wahyuni, Ni Wayan Wiwin 1824-1833
[pdf](#)

Hubungan Tingkat Penghasilan dengan Penggunaan Terapi Bekam di Klinik Cendana Herbal Samarinda

Nita Rahayu, Andri Praja Satria

1834-1840



Hubungan Stimulasi Orang Tua, Status Gizi dan Lingkungan dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah di PAUD Kota Samarinda

iin iin aseandre, Fatma Zulaikha

1847-1853



Hubungan Faktor Fisik dan Faktor Spiritual Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda

ilham ilham noviar, nunung herlina

1854-1862



Hubungan Antara Pelatihan Proses Keperawatan Dengan Motivasi Perawat Tentang Penerapan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Di Rumah Sakit Umum Daerah Pemerintah Samarinda

Muhammad Najibullah, Milkhatun Milkhatun

1863-1867



Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Poliklinik PPK 1 Denkesyah

Muhammad Novi Andrean, Siti Khoiroh Muflihatin

1868-1872



Hubungan Dukungan Instrumental Keluarga dengan Depresi pada Pasien Pascastroke Iskemik di PUSKESMAS Remaja Samarinda

Kevin Primadi Saputra, Thomas Ari Wibowo

1873-1877



Hubungan Fungsi Pengorganisasian Kepala Ruangan dengan Kinerja Perawat dalam Memberikan Pelayanan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Samarinda

Siti Ulvana Riyani, Alfi Ari Fakhrrur Rizal

1878-1882



Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Perawat dalam Pelaksanaan Pencegahan Pasien Jatuh di Rumah Sakit Umum Daerah Pemerintah Samarinda

Nada Rizky Dwi Faridha, Milkhatun Milkhatun

1883-1889



Hubungan Fungsi Perencanaan Kepala Ruangan dengan Kinerja Perawat dalam Memberikan Pelayanan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Samarinda

Ida matul khoiriyah, Alfi Ari Fakhrrur Rizal

1890-1893



Hubungan antara Komunikasi Terapeutik Perawat dengan Kepuasan Pasien Geriatri di Rsud I.A Moeis Samarinda

may mona, Nunung Herlina

1894-1898



Hubungan Beban dengan Penerimaan Keluarga pada ODGj di Poliklinik RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda

Putri Ayu Wulandari, Dwi Rahmah Fitriani

1899-1904



hubungan antara kualitas pribadi perawat dengan kepuasan pasien geriatri di RSUD I.A. Moeis Samarinda

Helda Purnamasari, Nunung Herlina

1915-1921



Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Perawat Dengan Kepuasan Pasien Di RSUD I.A. Moeis Samarinda

Nada Ruspitasari, Nunung Herlina

2068-2076



<p>Pengaruh Relaksasi Otot Progresif terhadap Penurunan Tingkat Stress pada Narapidana di Lapas Narkotika Kelas III Samarinda</p> <p>Rosita Purnama Sari, Rusni Masnina</p> <p> pdf</p>	2077-2081
<p>Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Poliklinik PPK 1 Denkesyah</p> <p>Candra Eko Setiawan, Siti Khoiroh Muflihatin</p> <p> pdf</p>	2097-2105
<p>Hubungan Pengetahuan dengan Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food) pada Siswa-Siswi Kelas XI di SMA Negeri Samarinda</p> <p>Devi Ariyana, Ni Wayan Wiwin Asthiningsih</p> <p> pdf</p>	1841-1846
<p>Hubungan Antara Faktor Psikososial dan Faktor Lingkungan dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda</p> <p>Risdayanti Risdayanti, Nunung Herlina</p> <p> pdf</p>	2118-2129
<p>Hubungan antara Strategi Koping dengan Tingkat Stres pada Narapidana di Lapas Narkotika Kelas III Samarinda</p> <p>Eka Ernawati, Rusni Masnina</p> <p> PDF</p>	2151-2155
<p>Hubungan Sikap tentang Penanganan Dismenore dengan Tindakan dalam Penanganan Dismenore Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda</p> <p>Wahyuni Agustina, Faried Rahman Hidayat</p> <p> PDF</p>	2156-2161
<p>Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Pengetahuan dan Sikap Tentang Bully pada Remaja di SMPN 1 Sangasanga</p> <p>Mita Rosadi, Muhammad Bachtiar Safrudin</p> <p> PDF</p>	2162-2167
<p>Hubungan Beban Kerja terhadap Kejenuhan (Burnout) Kerja pada Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Inche Abdoel Moeis Samarinda 2019</p> <p>Rahmat Hidayat, Enok Sureskiarti</p> <p> PDF</p>	2168-2173
<p>Hubungan Nyeri Haid dan Perilaku Tentang Penanganan Dismenore dengan Aktivitas Belajar Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda</p> <p>Vinny Indah Pradini, Faried Rahman Hidayat</p> <p> PDF</p>	2174-2180
<p>Hubungan Pengawasan Kepala Ruang dengan Kinerja Perawat dalam Memberikan Pelayanan Keperawatan di RSUD I.A Moeis Samarinda</p> <p>Ananda Devara Alan putri, Alfi Ari Fakhrur Rizal</p> <p> PDF</p>	2181-2187
<p>Hubungan Teman Sebaya dengan Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food) pada Siswa-Siswi Kelas XI di SMA Negeri Samarinda</p> <p>Rahman suhada, Ni Wayan Wiwin Asthiningsih</p> <p> PDF</p>	2188-2193
<p>Hubungan Akreditasi terhadap Kualitas Pelayanan di PUSKESMAS Pasundan Samarinda</p> <p>M Nurcholis, Enok Sureskiarti</p> <p> PDF</p>	2194-2197

<p>Hubungan Cara Persalinan dengan Tingkat Depresi Postpartum di RSUD I.A Moeis Samarinda</p> <p>Farida Mari'pi, Tri Wijayanti</p> <p>PDF</p>	2203-2208
<p>Hubungan Pengetahuan Orang Tua, Pola Asuh dan Status Gizi dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah di PAUD Kota Samarinda</p> <p>Cecen Nur Cahyanti, Fatma Zulaikha</p> <p>PDF</p>	2216-2223
<p>Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Penanganan Disminore dengan Aktivitas Belajar pada Mahasiswi Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Samarinda</p> <p>Maulidya Yusvanita, Faried Rahman Hidayat</p> <p>PDF</p>	2224-2228
<p>Pengaruh Pemberian Black Garlic terhadap Perubahan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Wilayah Kerja PUSKESMAS Segiri Samarinda</p> <p>Tri Yuli idi Pangestu, Annaas Budi Setyawan</p> <p>PDF</p>	2229-2234
<p>Pengaruh Aromaterapi Lavender dengan Kualitas Tidur Pelaku Rawat (Caregiver) Keluarga dengan Stroke di Wilayah Kerja PUSKESMAS Sempaja</p> <p>Muhammad Maulana Ismail, Bachtiar Safrudin</p> <p>pdf</p>	1365-1368
<p>Hubungan Status Pernikahan, Tingkat Pendidikan, dan Penggunaan Jumlah Obat dengan Depresi pada Lansia di Samarinda</p> <p>Eko Hendrawan Saputra, Mukhrifah Damayanti</p> <p>pdf</p>	1369-1372
<p>Mindcast: Mindfulness Podcast Meningkatkan Mindfulness pada Burn-Out millennial Generation</p> <p>Adjie Pratama Wahyudi, Natasha Chung, Varent Agustina Salim, Dian Dwi Nur Rahmah</p> <p>PDF</p>	1403-1408
<p>Hubungan Stimulasi Orang Tua, Pola Asuh dan Lingkungan Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah di PAUD Kota Samarinda</p> <p>Laila Sari, Fatma Zulaikha</p> <p>PDF</p>	2235-2242
<p>Hubungan antara Dukungan Instrumental Keluarga dengan Penerimaan Keluarga terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di RSJD ATMA Husada Mahakam Samarinda</p> <p>Akmad Safrudin, Dwi Rahmah Fitriani</p> <p>pdf</p>	1303-1307
<p>Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Pencegahan Pasien Jatuh Di Rumah Sakit Umum Milik Daerah Samarinda 2019</p> <p>Irvan Efendi, Milkhatun Milkhatun</p> <p>pdf</p>	1316-1319
<p>Hubungan Kehangatan Orangtua dan Pemantauan Orangtua dengan Depresi pada Siswa Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan</p> <p>Eddo Febryan Pramana, Mukhrifah Damayanti</p> <p>pdf</p>	1335-1340
<p>Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Penggunaan Terapi Bekam di Klinik Cendana Herbal Samarinda</p> <p>Nur Wahyu Ikmal, Andri Praja Satria</p> <p>pdf</p>	1326-1334
<p>The Effect of Music Therapy on Pain Response and Level of Childrean Anxiety of Pra School Age During Hospitalization in RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda</p> <p>Ayu Suryani Baskara, fatma zulaikha</p> <p>pdf</p>	1348-1351
<p>Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Aktivitas Fisik terhadap Depresi pada Lansia di Samarinda</p> <p>Miftaachul Muharrom, Mukripah Damayanti</p> <p>pdf</p>	1359-1364

<p>Hubungan Akreditasi terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan di PUSKESMAS Pasundan Samarinda</p> <p>Karmila Mainike Putri, Enok Sureskiarti</p> <p>pdf</p>	1443-1447
<p>Hubungan antara Perilaku Budaya dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi pada Etnis Dayak di Desa Pampang Samarinda</p> <p>Siti Nurbaya, Burhanto Burhanto</p> <p>pdf</p>	1463-1467
<p>Hubungan Pekerjaan dan Pendidikan dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Wonorejo Samarinda</p> <p>Tri Indah Setiawati, Ramadhany Ismahmudi</p> <p>pdf</p>	1474-1478
<p>Hubungan antara Status Pelatihan Proses Keperawatan dengan Sikap Perawat dalam Menerapkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia di Rumah Sakit Umum Daerah Pemerintah Samarinda</p> <p>aviva handini, Milkhatun Milkhatun</p> <p>pdf</p>	1531-1536
<p>Hubungan Pengetahuan Keluarga Dengan Penerimaan Keluarga Terhadap Odgj Di Poliklinik Rsjd Atma Husada Mahakam Samarinda</p> <p>Nur Inda Marlidani, Dwi Rahmah Fitriani</p> <p>pdf</p>	1613-1618
<p>Hubungan Kesehatan Mental Dan Fungsi Kognitif Dengan Kemandirian Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda</p> <p>Syadillah Mursyid, Faried Rahman Hidayat</p> <p>pdf</p>	1619-1624
<p>Hubungan Pengetahuan Vaksinasi Meningitis Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Vaksinasi Meningitis Jamaah Umrah Di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Samarinda</p> <p>aditya aditya, Milkhatun Milkhatun</p> <p>pdf</p>	1625-1640
<p>Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Depresi Postpartum di RSUD I.A Moeis Samarinda</p> <p>Dwi Sulistyaningsih, Tri Tri Wijayanti</p> <p>pdf</p>	1641-1653
<p>Hubungan Kepuasan Kerja Perawat dengan Komitmen Organisasi Perawat di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda</p> <p>Dita Hikmawati, Maridi m.dirdjo</p> <p>pdf</p>	1654-1658
<p>Hubungan Stres dengan Terkendalnya Kadar Gula Darah pada Pasien DM Tipe II di Irna RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda</p> <p>Muhammad Dedi Saputra, Siti Khoiroh Muflihatin</p> <p>pdf</p>	1672-1678
<p>Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Terkendalnya Kadar Gula Darah pada Pasien DM Tipe II di Irna RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda</p> <p>Hizam Zulfhi, Siti Khoiroh Muflihatin</p> <p>pdf</p>	1679-1686
<p>Hubungan Aktivitas Sosial dan Spiritual Terhadap Kemandirian Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Nirwana Puri Samarinda</p> <p>Rizky Widya Astuti, Faried Rahman Hidayat</p> <p>pdf</p>	1687-1692
<p>Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Air Putih Samarinda</p> <p>husnul husnul khatimah, Rusni Rusni Masnina</p> <p>pdf</p>	1693-1704
<p>hubungan teman sebaya dengan pengetahuan dan sikap tentang bully pada remaja di SMP Negeri 1 sanga-sanga</p> <p>Eka Diana Putri, muhammad bachtiar safrudin</p> <p>pdf</p>	1705-1709

Hubungan Teman Sebaya dengan Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji (*Fast Food*) pada Siswa-Siswi Kelas XI di SMA Negeri Samarinda

Rahman Suhada^{1*}, Ni Wayan Wiwin Asthiningsih²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Kontak Email : Rahmansuhada29@gmail.com

Diterima : 23/07/19

Direvisi : 28/08/19

Diterbitkan : 31/08/20

Abstrak

Tujuan Studi: Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan Teman sebaya dengan kebiasaan konsumsi makanan cepat saji (*fast food*) pada siswa-siswi kelas XI di SMA Negeri Samarinda.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi. Populasi seluruh siswa-siswi di 4 SMA Negeri di Samarinda sebanyak 1.405 siswa. pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*, diambil berdasarkan kriteria inklusi, yaitu siswa-siswi kelas XI di SMA Negeri Samarinda, menggunakan rumus *slovin* dengan toleransi kesalahan 5%. Sampel penelitian 311 siswa. Pengumpulan melalui wawancara dan kuesioner.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian dengan uji *Rank spearman* menunjukkan nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara Teman sebaya dengan kebiasaan konsumsi makanan cepat saji dan nilai korelasi sebesar 0,259 menunjukkan arah positif dengan kekuatan korelasi rendah.

Manfaat: Untuk mengetahui adanya hubungan antara Teman Sebaya dengan kebiasaan konsumsi *fast food*

Abstract

Purpose of Studi: The objective of the study is to know the relation between friend and a habit of consuming fast food for students XI grades in SMA Samarinda

Methodology: This methods use design correlation descriptive population of 1.045 students in four senior high school Samarinda. The sample collection was stratified random sampling technique, taken based on inclusion criteria, namely students of class XI SMA Samarinda, used formula of slovin with 5% of tolerance errors. There are 311 students of sample.

Results: The result of research with Rank spearman test shown that $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ means that has significant relation between friends with a habit of consuming fast food and correlation value 0,259 shown positive direction with low power correlation

Applications: To find out the relationship between Peers and fast food consumption habits

Kata kunci: *Teman sebaya, kebiasaan konsumsi, fast food*

1. PENDAHULUAN

Kebiasaan konsumsi makan adalah ekspresi setiap individu untuk memilih makanan dan mengkonsumsinya yang akan membuat pola perilaku makan. Oleh karena itu ekspresi setiap orang yang memilih makanan akan berbeda satu dengan yang lainnya (Khosman, 2010). Kebiasaan konsumsi setiap orang di Indonesia pada saat ini sangat bervariasi sejalan dengan perkembangan jumlah dan jenis-jenis makanan. Fenomena lain yang terjadi dikalangan masyarakat yaitu kegemaran makan makanan cepat saji (*fast food*). Efek buruk dari kebiasaan memakan makanan cepat saji jika dikonsumsi secara berlebihan yaitu dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan, seperti kegemukan dan obesitas. Pergaulan dengan teman sebaya pada masa remaja sangat besar dalam munculnya keinginan untuk perilaku makan yang tidak baik. Anak muda jaman sekarang lebih sering berada di luar rumah dan bersama dengan teman-teman sebayanya sehingga memungkinkannya untuk mengkonsumsi makanan cepat saji yang menyebabkan salah satu aspek yang menimbulkan penyimpangan perilaku makan pada remaja (Afifah, 2017).

Selain itu, pengaruh Teman sebaya juga harus memperoleh perhatian yang serius, karena jika dilihat ada keterkaitan yang erat antar teman sebaya dengan keinginan kebiasaan mengkonsumsi *fast food*. Persoalan yang sering muncul adalah perubahan gaya hidup pada anak muda yang memiliki dampak signifikan terhadap kebiasaan mengkonsumsi remaja. Kebanyakan anak remaja berkeinginan untuk mencoba makanan yang terbaru salah satunya adalah *fast food* (Ferry & Nursalam, 2009).

Perilaku remaja mulai banyak dipengaruhi oleh teman, termasuk perilaku konsumsi makanan. Mereka mulai sering menghabiskan waktu dengan teman dan cenderung berusaha untuk diterima oleh teman. Remaja berusaha keras untuk bisa sama dengan teman-teman mereka dalam peer group dengan mengadopsi preferensi makanan dan membuat pilihan makanan berdasarkan pengaruh teman sebayanya (Brown, 2011). Masa remaja adalah fase individu yang mengalami

perkembangan sehingga dapat mencapai kematangan secara mental, emosional, sosial serta fisik. Pada masa ini remaja cenderung labil dan mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan dan orang-orang terdekat, mudah mengikuti alur zaman seperti mode dan tren yang sedang berkembang di masyarakat. Pengaruh tren ini membuat remaja mempunyai ragam makanan apa yang di konsumsi. Pilihan makanan yang tidak tepat akan berdampak buruk pada kesehatan remaja (Kristianti, 2009).

Perubahan kebiasaan makan dapat disebabkan oleh faktor pendidikan gizi dan kesehatan serta aktivitas pemasaran atau distribusi makanan. Dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lingkungan seperti lingkungan budaya (*cultural enviromental*), lingkungan alam (*natural enviromental*), serta populasi (Hartog dkk, 2006). Pesanan kecil kentang goreng biasanya mengandung sekitar 200 kalori dan 10g lemak, dan hamburger yang kalorinya hampir 600 kalori dan 35g lemak. Akibatnya banyak orang telah menyuarakan keprihatinan tentang kualitas gizi. Makanan cepat saji, tidak hanya untuk anak-anak dan remaja tetapi juga untuk orang dewasa. Di Amerika Serikat rata-rata remaja mengunjungi gerai makanan cepat saji 2 kali perminggu, sebuah survey tentang 4,764 siswa usia 11 hingga 18 tahun dilaporkan bahwa sekitar 75% siswa makan di restoran *fast food* selama seminggu sebelum dilakukan survey dan survey yang sama menunjukkan bahwa penikmat *fast food* dikelompokkan lebih banyak yang mengkonsumsi kentang goreng, *humberger*, *pizza*, *smoothies*, dan kurangnya asupan buah, sayuran, dan susu (Paeratakul dkk, 2016). Data Amerika sebanyak 55% orang disana mengkonsumsi aneka makanan *fast food* dan sebanyak 25% warga Amerika makan di resto cepat saji setiap hari. Sebuah survey yang menunjukkan bahwa 96% anak sekolah Amerika mengenal dan memakan *fast food* (Marlen, 2011).

Dari 52 SMA di Samarinda didapatkan SMA 1, 2, 3, dan 5 sebagai tempat untuk melakukan penelitian. SMA negeri 1 dan 3 terletak dikelurahan air hitam, SMA 2 terletak di terletak kelurahan sungai pinang dan SMA 5 terletak dikelurahan air putih. Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada 4 SMA didapatkan sebanyak 1.405 siswa. Dari hasil wawancara sebanyak 20 siswa diambil secara acak pada 30 April 2018 didapatkan sebanyak 17 orang yang mengkonsumsi *fast food* dari ajakan teman dan 3 orang yang mengkonsumsi *fast food* dengan kemauan sendiri. Dari 20 siswa tersebut didapatkan sebanyak 8 siswa mengkonsumsi *fast food* ≤ 2 kali dalam seminggu dan 12 siswa mengkonsumsi *fast food* > 3 kali dalam seminggu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Teman sebaya dengan kebiasaan konsumsi makanan cepat saji (*fast food*) pada siswa-siswi kelas XI di SMA Negeri Samarinda.

2. METODOLOGI

Desain penelitian, pada penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa-siswi yang berada di 4 SMA Negeri di Samarinda yaitu sebanyak 1.405 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *stratified random sampling*. Sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan, yaitu siswa-siswi kelas XI di SMA Negeri Samarinda yang bersedia menjadi responden pada penelitian ini. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 311 siswa perhitungan berdasarkan besar sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan toleransi kesalahan 5%. Data dikumpulkan dengan cara pegujian langsung dengan menggunakan instrument lembar kuesioner dan wawancara kepada responden. Teknik analisa data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis univariat yang dianalisis secara statistic deskriptif, disajikan dalam bentuk tabel dan distribusi frekuensi untuk mengetahui proporsi masing-masing tabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada 4 SMA Negeri di Samarinda yaitu SMA Negeri 1,2,3 dan 5 pada tanggal 14, 17 dan 18 Januari 2019. Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian, yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 311 orang responden. Semua responden tersebut diberikan kuesioner untuk diisi oleh responden.

3.1 Analisa Univariate

a. Karakteristik responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Remaja

Karakteristik Remaja	Frekuensi	Presentase
Usia		
16	182	58,5%
17	129	41,5%
Jenis kelamin		
Laki-laki	154	49,5%
Perempuan	157	50,5%
Pendapatan orangtua		
Rp500.000,00 – Rp1.000.000,00	35	11,3%
Rp1.000.000,00 – Rp3.000.000,00	154	49,5%
> Rp3.000.000,00	122	39,2%
Uang Saku Per hari		
Rp10.000,00 – Rp20.000,00	215	69,1%

Rp30.000,00 – R p50.000,00	86	27,7%
> R p5 0.000,00	10	3,2%
Total	311	100%

Sumber: data primer 2019

Berdasarkan [Tabel 1](#) menunjukkan bahwa usia siswa-siswi berada pada rentang usia 16 tahun sebanyak 182 orang (58,5%). Usia 16 tahun bisa dikategorikan dalam usia remaja pertengahan pada fase ini mudah sekali terpengaruh oleh orang-orang terdekat dan lingkungan, mudah mengikuti tren dan alur zaman yang sedang berkembang dimasyarakat, Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 311 responden didapatkan bahwa usia remaja yang terbanyak adalah usia 16 tahun dimana anak masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang harus dipantau oleh orangtua. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengaruh tren membuat remaja mempunyai ragam makanan apa yang dikonsumsi dan pemilihan makanan yang buruk akan berdampak buruk pada kesehatan remaja ([Kristianti, 2009](#)).

Faktor umur, minat dan pengalaman dapat mempengaruhi pengetahuan individu, bertambahnya umur seseorang menyebabkan terjadinya perubahan pada aspek fisik dan psikologis. Minat yang merupakan kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam. Pengalaman merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman diri sendiri maupun orang lain ([Iqbal, dkk dalam Hanum dkk, 2015](#)).

Berdasarkan [Tabel 1](#) menunjukkan bahwa siswa-siswi yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 157 orang (50,5%). Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 311 responden didapatkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan mendapat pengaruh lebih besar daripada responden berjenis kelamin laki-laki dalam hal pemilihan makanan yang akan dimakannya, dan responden berjenis kelamin perempuan lebih tertarik untuk mencoba makanan baru seperti pemilihan makanan cepat saji (*fast food*), karena makanan cepat saji memiliki kelebihan yaitu cepat dalam penyajian, praktis, dan umumnya memenuhi selera responden.

Menurut [Ezelle et all \(dalam Suswanti, 2013\)](#) yang menyatakan bahwa pola mengkonsumsi makanan ringan pada anak laki-laki dan putri sama meskipun asupan kalori dan kalsium pada anak laki-laki lebih tinggi dari pada anak putri. Akan tetapi, konsumsi makanan pada putri berkontribusi 21% pada total asupan energinya, sedangkan pada laki-laki hanya 14%. Gaya hidup remaja putri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebiasaan makan remaja tersebut. Remaja perempuan menjadi lebih aktif, lebih banyak makan di luar rumah, dan mendapat banyak pengaruh dalam pemilihan makanan yang akan dimakannya, remaja putri juga lebih sering mencoba-coba makanan baru ([Adriani& Wirjatmadi, 2012](#)).

Berdasarkan [Tabel 1](#) menunjukkan bahwa pendapatan orangtua siswa-siswi paling banyak berada pada kisaran Rp1.000.000,00-Rp3.000.000,00 (49,5%). Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 311 responden didapatkan bahwa responden yang memiliki pendapatan orang tua lebih tergolong sering mengkonsumsi *fast food* karena memberikan peluang yang lebih besar bagi mereka untuk memilih berbagai jenis makanan, termasuk makanan jenis *fast food*.

Ini dapat dikarenakan orangtua dengan penghasilan yang tinggi dapat membelikan makanan cepat saji (*fast food*) kepada anaknya dan juga memberikan keleluasaan kepada anaknya dalam memilih makanan sesuai dengan kemauan mereka. Terdapat perbedaan perilaku konsumsi antara remaja dengan status sosial ekonomi (pendapatan) orangtua kelas atas dan remaja dengan status sosial ekonomi (pendapatan) orangtua kelas bawah ([Sipunga, 2014](#)). Orangtua yang mempunyai pendapatan perbulan tinggi akan mempunyai daya beli yang tinggi pula pada anak remajanya, sehingga memberikan peluang yang lebih besar bagi mereka untuk memilih berbagai jenis makanan. Adanya peluang tersebut mengakibatkan pemilihan jenis dan jumlah makanan tidak lagi didasarkan pada kebutuhan dan pertimbangan kesehatan, tetapi lebih mengarah kepada pertimbangan prestise dan rasa makanan yang enak, termasuk makanan jenis *fast food* ([Farida dalam Mahpolah dkk, 2008](#)).

Berdasarkan [Tabel 1](#) menunjukkan uang saku siswa-siswi lebih banyak berada pada kisaran Rp10.000,00-Rp20.000,00 sebanyak 215 orang (69,1%). Menurut asumsi peneliti bahwa besaran uang saku akan mempengaruhi pemilihan makanan responden. Semakin besar uang saku yang dimiliki responden, maka pemilihan makanan semakin tinggi dan sebaliknya semakin kecil uang saku yang dimiliki responden, maka pemilihan makanan semakin rendah. Pemilihan makanan yang dimaksud peneliti adalah makanan yang telah siap dikonsumsi yaitu makanan cepat saji (*fast food*). Uang saku sangat menentukan pemilihan makanan dan konsumsi makanan, sehingga tingkatan pendapatan uang saku menentukan pola makanan apa yang dibeli ([Thamrin dkk, 2008](#)).

b. Jenis makanan cepat saji (*fast food*)

Tabel 2 jenis makanan cepat saji (*fast food*)

Jenis makanan cepat saji (<i>fast</i>)	Frekuensi	Presentase
--	-----------	------------

<i>food)</i>		
Ayam Kentucky		
Memilih	252	81,0%
Tidak Memilih	59	19,0%
Kentang goreng		
Memilih	198	63,7%
Tidak Memilih	113	36,3%
Kebab		
Memilih	136	43,7%
Tidak Memilih	175	56,3%
Sosis		
Memilih	131	42,1%
Tidak Memilih	180	57,9%
Nugget		
Memilih	126	40,5%
Tidak Memilih	185	59,5%
Sushi		
Memilih	11	3,5%
Tidak Memilih	300	96,5%
Mie Instant		
Memilih	241	77,5%
Tidak Memilih	70	22,5%
Humberger		
Memilih	152	48,9%
Tidak Memilih	159	51,1%
Pentolan		
Memilih	127	40,8%
Tidak Memilih	184	59,2%
Cireng		
Memilih	74	23,8%
Tidak Memilih	237	76,2%
Spaghetty		
Memilih	17	5,5%
Tidak Memilih	294	94,5%
Hot Dog		
Memilih	10	3,2%
Tidak Memilih	301	96,8%
Total	311	100%

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa 3 jenis makanan cepat saji (*fast food*) yang terbanyak di pilih oleh responden adalah ayam Kentucky sebanyak 252 orang (81%), mie instant sebanyak 241 orang (77,5%), dan kentang goreng sebanyak 198 orang (63,7%) dibandingkan jenis makanan cepat saji (*fast food*) lainnya. Menurut asumsi peneliti dari 311 responden, bahwa semakin bertambah jenis *fast food* semakin tinggi juga minat siswa untuk mencoba *fast food* dan akan terjadi perubahan pola makan, gaya hidup dan kebiasaan makan. Sehingga jika kebiasaan dikonsumsi dan tidak tahu akan bahaya dari *fast food* maka akan sulit untuk menjaga kesehatan. Era perkembangan membawa dampak banyaknya macam makanan *fast food* yang populer di Amerika dan benua Eropa. Dampak adanya variasi makanan luar negeri dapat mempengaruhi kebiasaan konsumsi pada remaja pertengahan, biasanya frekuensi remaja dan anak-anak dalam mengonsumsi *fast food* dalam seminggu rata-rata 1-2 kali, seperti hot dog, pizza, hamburger, fried chicken, French fries dan junk food yang biasa dikonsumsi oleh remaja dan disimbolkan sebagai kehidupan zaman modern (Adriani dan Wirjadmadi, 2012). penelitian ini menunjukkan bahwa 58,8 persen anak-anak lebih suka makanan cepat saji tetapi setelah dilakukan penyuluhan 31,2 persen menolak mengonsumsi *fast food* (Puri, 2008 dalam Saranya, P.V dkk, 2016). Era globalisasi membawa dampak diperkenalkannya selera makan *gayafast food* yang populer di Amerika dan Eropa. Dampak adanya produk makanan luar negeri dapat mempengaruhi kebiasaan makan pada remaja, seperti hot dog, pizza, hamburger, fried chicken, French fries dan junk food yang disimbolkan sebagai kehidupan zaman modern (Adriani dan Wirjadmadi, 2012). Peningkatan kemakmuran di Indonesia juga diikuti oleh perubahan gaya hidup dan kebiasaan makan. Pola makan, terutama di kota besar, bergeser dari pola makan tradisional ke pola makan barat (terutama dalam bentuk fastfood) yang sering mutu gizinya tidak seimbang. Pola makan tersebut merupakan jenis-jenis makanan yang bermanfaat, akan tetapi secara potensial mudah menyebabkan kelebihan masukan kalori (Junaidi & Noviyanda, 2016).

c. Distribusi Frekuensi Teman sebaya

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Teman sebaya pada Siswa kelas XI di SMA Negeri Samarinda

Teman sebaya	Frekuensi	Presentase
Tidak terpengaruh	155	49,8%
Terpengaruh	156	50,2%
Total	311	100%

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan [Table 3](#) diatas diperoleh informasi bahwa Siswa-siswi kelas XI di SMA Samarinda terpengaruh Teman sebaya sebanyak 156 orang (50,2%) dan yang tidak terpengaruh 155 orang (49,8%). Peneliti berasumsi bahwa teman sebaya berpengaruh pada kebiasaan konsumsi makanan cepat saji karena di usia remaja biasanya lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman sebaya dari pada bersama keluarga, dan kebiasaan remaja berkumpul hanya untuk sekedar bercerita atau mengerjakan tugas sekolah sambil mengkonsumsi *fast food*, Remaja sering mendapatkan informasi *fast food* yang terbaru selain dari media sosial mereka juga mendapatkannya dari Teman sebaya.

Anak remaja lebih sering berada di luar rumah bersama dengan teman-teman sebayanya. Jadi dapat diketahui bahwa pembicaraan, minat, sikap, penampilan, dan perilaku teman sebaya lebih berpengaruh daripada keluarga. ([Depkes, 2013](#)). Para remaja banyak dipengaruhi oleh pilihan mereka akan gaya hidup dan selera. Makanan yang digemari para remaja lebih cenderung pada makanan jenis fast food yang banyak beredar di mall seperti Mac Donald, Kentucky, Pizza, donuts dan lain sebagainya. Letak sekolah yang dekat dengan pusat perbelanjaan, termasuk restoran-restoran *fast food*, memudahkan mereka untuk sering mengkonsumsinya. Pada umumnya remaja senang makan-makan bersama dengan teman sebayanya dibandingkan keluarga mereka di rumah. ([Mahpolah dkk, 2008](#))

d. Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji (*Fast food*)

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden kebiasaan konsumsi siswa-siswi Kelas XI di SMA Negeri Samarinda

Kebiasaan	Frekuensi	Presentase
Jarang	185	59,5%
Sering	126	40,5%
Total	311	100%

Berdasarkan [Tabel 4](#) menunjukkan bahwa kebiasaan konsumsi makanan cepat saji (*fast food*) siswa-siswi adalah sering sebanyak 126 orang (40,5%), dan jarang sebanyak 185 orang (59,5%). Kebiasaan untuk makan disebabkan oleh budaya, pola makan, besarnya keluarga, pembagian makanan dalam keluarga, faktor dari diri sendiri, pengetahuan mengenai gizi, status dari kesehatan, segi psikologis, dan kepercayaan terhadap makanannya ([Khumadi, 2004 dalam Janah & Lastariwati, 2016](#)). Kebiasaan konsumsi makan adalah reaksi dari individu dalam memilih dan menentukan makanan serta mengkonsumsinya sehingga akan terbentuk pola perilaku makan dari individu. Oleh karena itu, reaksi setiap individu dalam menentukan untuk memutuskan makanan yang akan dimakan, berbeda antara individu yang satu dengan yang lain ([Khomsan, 2010](#)). Pemilihan makanan tidak lagi didasarkan pada kandungan gizinya tetapi untuk bersosialisasi, kesenangan dan takut kehilangan status. Kesibukan remaja di sekolah seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga atau kegiatan akademis dan lainnya menyebabkan mereka lebih banyak menghabiskan waktu dengan teman sebaya dibanding dengan keluarga ([Khomsan, 2009](#)). Penelitian yang dilakukan oleh Lee et al ([dalam Mirkarimi dkk, 2016](#)), makanan cepat saji dikonsumsi sekali atau dua kali setiap bulan sebesar 38,5% dan 40,5% pada masing-masing siswa sekolah dasar dan menengah. Makanan cepat saji dimakan pada hari-hari perayaan sebanyak (42,2%) atau saat bersama teman-teman sebanyak (23%). Laki-laki lebih memilih makanan cepat saji sebagai cemilan sebanyak (43,2%), sementara perempuan memilih makanan cepat saji sebagai makanan pokok sebanyak (67,6%). Remaja berusaha keras untuk bisa sama dengan teman-teman mereka dalam peer group dengan mengadopsi preferensi makanan dan membuat pilihan makanan berdasarkan pengaruh teman sebayanya ([Brown, 2011](#)).

3.2 Analisa Bivariat

a. Hasil bivariat hubungan

Tabel 5 Hubungan teman sebaya dengan Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji (*Fast food*) pada Siswa-Siswi Kelas XI di SMA Negeri Samarinda

Kebiasaan konsumsi	Teman sebaya	
	R	P
	0,259	0,000
		311

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan data hasil penelitian Berdasarkan pada data hasil penelitian hubungan Teman Sebaya dengan kebiasaan konsumsi makanan cepat saji (*fast food*) dengan nilai p-value $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan (bermakna) antara Teman sebaya dengan kebiasaan konsumsi makanan cepat saji (*fast food*) pada siswa-siswi kelas XI di SMA Negeri Samarinda, dengan nilai korelasi sebesar 0,259 menunjukkan arah positif dengan kekuatan korelasi lemah. Menurut asumsi peneliti bahwa terdapat hubungan antara Teman sebaya dengan kebiasaan konsumsi makan dikarenakan Teman sebaya merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi pemilihan makanan dan kebiasaan konsumsi. Memakan makanan cepat saji bersama teman adalah ungkapan setiap individu untuk bersosialisasi bersama teman sebayanya.

Menurut khomsan (2009) aktifitas yang banyak diluar rumah membuat seorang remaja sering dipengaruhi teman sebayanya. Pemilihan makanan tidak lagi didasarkan pada kandungan gizi, tetapi sekedar bersosialisasi untuk kesenangan dan supaya tidak kehilangan status. Pada remaja pengaruh kelompok atau teman sebaya lebih menonjol dari pada keluarga.

4. KESIMPULAN

Hasil bivariat antara Teman sebaya dan kebiasaan konsumsi makanan cepat saji (*fast food*), maka didapatkan hasil nilai p-value $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan (bermakna) antara teman sebaya dengan kebiasaan konsumsi makanan cepat saji (*fast food*) pada siswa-siswi kelas XI di SMA Negeri Samarinda, dengan nilai korelasi sebesar 0,259 menunjukkan arah positif dengan kekuatan korelasi rendah.

REFERENSI

- Khomsan, A. (2010). *Pengantar Pangan dan Gizi cetakan-1*. Jakarta: Penebar Swadaya Medika.
- Afifah dkk.(2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi *Fast food* pada Remaja Obesitas di SMA Theresiana 1 Semarang. *Jurnal Kesehatan masyarakat Vol 5 (4)*. Universitas Diponegoro.
- Brown, E. J. (2011). *Nutrition*. Fayetteville State University.
- Kristianti. (2009). Hubungan pengetahuan gizi dan frekuensi konsumsi *fast food* dengan status gizi mahasiswa fakultas ilmu keperawatan universitas muhammadiyah surakarta. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstrea>. Diakses tanggal 23 April 2018.
- Hartog, dkk.(2006). *Food Habits and Consumption in Developing Countrys*. Wageningen Academic Publisher: Nedherland.
- Paeratakul, S., dkk. (2016). Fast-Food Consumption Among Us Adults and Children: Dietary and Nutrient Intake Profile. *Journal of the American Dietetic Association Vol.103 (10) Hal. 1332-1338*. Los Angels: Southern University.
- Sari, S., dkk.(2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan mahasiswa tentang *Fast food* terhadap Motivasi Mahasiswa dalam Mengonsumsi Makanan *Fast food*. *Jurnal Keperawatan Hal. 1-10*. Universitas Riau.
- Hanum, S. L., dkk. (2015). Hubungan antara Pengetahuan dan Kebiasaan Mengonsumsi Fast Food dengan Status Gizi pada Remaja. *Jurnal Keperawatan Hal.750-758*. Universitas Riau.
- Suswanti, I. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Pemilihan makanan Cepat Saji Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2012. *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Adriani, M & Wirjatmadi, B. (2012). *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan Edisi 1*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sipunga, P. N & Muhammad, A. H. (2014). Kecenderungan Perilaku Konsumtif Remaja Di Tinjau Dari Pendapatan Orang Tua Pada Siswa-Siswi SMA Kesatrian 2 Semarang. *Journal of Social and Industrial Psychology Vol 3 (1) Hal. 62-68*. Universitas Negeri Semarang.
- Mahpolah, dkk.(2008). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kebiasaan Mengonsumsi Fast Food Pada Remaja SMA Kartika 1 Balikpapan. *Jurnal Kedokteran Yarsi Vol 16 (3) Hal.1-12*. Politeknik Kesehatan Banjarmasin.
- Thamrin, M. H, dkk.(2008). Kebiasaan Makan dan Pengetahuan Reproduksi Remaja Putri Peserta Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi remaja (PIK-KRR). *Jurnal Gizi dan Pangan Vol 3 (3) Hal. 124-131*. Institut Pertanian Bogor
- Saranya, P. V., dkk. (2016). Adolescents' Knowledge Regarding the Effects of Fast Food on Health. *International Journal of Current Medical Research Vol 5 (3) Hal. 406-409*. Mangalore: Yenepoya University.